

Optimalisasi Rancangan dan Rencana Pembiayaan Bangunan Fasilitas Taman Kanak-Kanak Desa Sidatapa, Buleleng, Bali

Nyoman Ratih Prabandari¹, Made Mas Surya Wiguna², Ni Putu Artenya Premaswari³

^{1,2,3} Fakultas Teknik dan Perencanaan, Universitas Warmadewa, Indonesia

Received : 3 Desember 2025, Revised : 4 Desember 2025, Published : 8 Januari 2026

Corresponding Author

Nama Penulis: Nyoman Ratih Prabandari

E-mail: ratihprabandari@warmadewa.ac.id

Abstrak

Desa Sidatapa belum memiliki fasilitas Taman Kanak-Kanak yang memadai akibat keterbatasan perencanaan desain dan penyusunan pembiayaan yang kontekstual dan berkelanjutan, sehingga anak-anak usia dini mengalami kesenjangan akses pendidikan dan terhambat memperoleh layanan PAUD yang layak di desanya sendiri. Tujuan dari penulisan ini adalah Merumuskan dan mengembangkan perencanaan desain serta strategi pembiayaan pembangunan fasilitas Taman Kanak-Kanak (TK) yang kontekstual, layak, dan berkelanjutan di Desa Sidatapa. Menggunakan pendekatan pendampingan berbasis komunitas dengan metode deskriptif kualitatif, melalui tahapan persiapan, pengumpulan data fisik dan non-fisik (survei tapak dan FGD), penyusunan Detail Engineering Design (DED) dan Rencana Anggaran Biaya (RAB), serta evaluasi dan finalisasi bersama pemangku kepentingan desa. Perencanaan partisipatif berhasil menghasilkan desain teknis (DED) dan Rencana Anggaran Biaya (RAB) TK Bintang Hati yang kontekstual, sesuai standar, efisien secara pembiayaan (metode BOW), diterima sangat baik oleh para pemangku kepentingan (nilai evaluasi 4,5–5), serta siap digunakan sebagai acuan pembangunan fasilitas pendidikan berkelanjutan di Desa Sidatapa, meskipun masih memerlukan penguatan pada aspek keterlibatan calon pengguna, kejelasan detail teknis, dan penyesuaian regulasi–anggaran.

Kata kunci - Perencanaan partisipatif, Desain Fasilitas, Taman Kanak-Kanak, Komunitas, Infrastruktur pendidikan

Abstract

Sidetapa Village does not yet have an adequate kindergarten (TK) facility due to limitations in contextual and sustainable design planning and financing preparation. As a result, early childhood learners experience gaps in access to education and face obstacles in obtaining proper early childhood education (PAUD) services within their own village. This paper aims to formulate and develop a contextual, feasible, and sustainable design plan and financing strategy for the development of a kindergarten facility in Sidetapa Village. The study employs a community-based mentoring approach using a qualitative descriptive method, implemented through several stages: preparation; collection of physical and non-physical data (site surveys and focus group discussions); preparation of the Detailed Engineering Design (DED) and Cost Budget Plan (RAB); and joint evaluation and finalization with village stakeholders. The participatory planning process successfully produced a contextual technical design (DED) and cost estimate (RAB) for TK Bintang Hati that meet applicable standards, are financially efficient (using the BOW method), and were very well received by stakeholders (evaluation scores of 4.5–5). These outputs are ready to be used as references for the development of sustainable educational facilities in Sidetapa Village, although improvements are still needed in strengthening prospective user engagement, refining technical detailing, and aligning regulatory and budgeting aspects.

Keywords - participatory planning, kindergarten, facility design, community, educational infrastructure

How To Cite : Prabandari, N. R., Wiguna, M. M. S., & Premaswari, N. P. . A. (2026). *Optimalisasi Rancangan dan Rencana Pembiayaan Bangunan Fasilitas Taman Kanak-Kanak Desa Sidatapa, Buleleng, Bali* . *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(3), 2812–2820. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i3.871>

Copyright ©2026 Nyoman Ratih Prabandari, Made Mas Surya Wiguna, Ni Putu Artenya Premaswari

PENDAHULUAN

Desa Sidatapa adalah salah satu desa Bali Aga—komunitas Bali Pegunungan dengan kekayaan budaya asli—yang terletak di Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng. Desa ini termasuk dalam Kawasan Perdesaan Prioritas Nasional (KPPN) sebagai bagian dari program RPJMN 2020–2024, yang mencakup lima desa Bali Aga: Sidatapa, Cempaga, Tigawasa, Pedawa, dan Banyuseri (Andiani, 2023). Sebagai desa prioritas nasional, Sidatapa memiliki potensi dan kebutuhan strategis untuk mendapatkan perhatian pembangunan dari pemerintah pusat dan daerah.

Sebagian besar penduduk Desa Sidatapa hidup dengan penghasilan yang relatif rendah, yang turut berdampak pada rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM). Dalam konteks pembangunan desa, peningkatan kualitas SDM—khususnya melalui pendidikan usia dini—merupakan langkah fundamental untuk memutus siklus ketimpangan ekonomi dan membuka akses menuju kesejahteraan jangka panjang (Riani, 2023)(Nurhayati, 2025).

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran penting dalam membentuk karakter, kemampuan kognitif, dan kesiapan belajar anak (Ubaidillah,2023)(Krisnaningsih, 2024). Menurut Menko PMK, PAUD adalah jenjang pendidikan paling dasar yang sangat berperan dalam mewujudkan SDM unggul melalui penanaman nilai kepribadian, gizi, dan kualitas pendidikan inklusif (Novrizaldi, 2020). Salah satu program yang relevan adalah “1 Desa 1 TK,” yang digagas sebagai upaya meningkatkan kualitas SDM desa agar sejahtera (Uzma, 2025). PAUD—jika ditangani secara serius melalui regulasi, fasilitasi, dan partisipasi masyarakat desa—dapat menjadi pijakan kuat bagi pembangunan SDM sejak usia dini.

Sayangnya, hingga saat ini, Desa Sidatapa belum memiliki fasilitas Taman Kanak-Kanak (TK) yang memadai. Anak-anak usia dini desa ini harus menempuh perjalanan ke Desa Cempaga, yang jaraknya jauh dan topografinya berbukit serta curam (Prabandari,2022)(Pratiwi, 2022), sehingga menyulitkan akses pendidikan (aspek geografis desa Bali Aga). Ketidakhadiran fasilitas TK lokal menciptakan kesenjangan akses pendidikan untuk anak-anak yang mestinya tumbuh dalam lingkungan mendukung sejak dini.

Menanggapi situasi ini, Pemerintah Desa Sidatapa telah mengidentifikasi penyediaan fasilitas TK sebagai program prioritas yang harus segera direalisasikan dalam 2–3 tahun mendatang. Namun, implementasi program ini menghadapi dua tantangan utama, yakni perencanaan desain dan penyusunan anggaran. Dari sisi desain, keterbatasan pemahaman dalam merancang fasilitas TK yang selaras dengan visi desa dan konteks lokal menjadi kendala. Rancangan harus mengakomodasi kearifan lokal, iklim tropis, fleksibilitas ruang, serta memperhatikan aspek keamanan, kenyamanan, dan psikologi anak. Dari sisi pembiayaan, keterbatasan dana desa dan minimnya pengalaman dalam penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) berpotensi menghambat pelaksanaan proyek.

Upaya ini diharapkan tidak hanya sebagai wujud pemenuhan kebutuhan dasar pendidikan, tetapi juga sebagai pondasi peningkatan partisipasi dan kualitas pendidikan dasar, yang akan menopang pembangunan SDM dan mendorong keberlanjutan pembangunan desa—dengan pendekatan berkelanjutan, kontekstual, dan partisipatif. Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), dirumuskan konsep perencanaan desain dan strategi pembiayaan yang terintegrasi dan sesuai dengan kondisi spesifik Desa Sidatapa, sehingga pembangunan TK dapat berlangsung efektif, efisien, berkelanjutan, dan memberikan manfaat jangka panjang bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia desa.

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian ini mengarah pada kegiatan pendampingan dan evaluasi. Tim Pengabdian yang memiliki kepakaran yang berbeda akan berusaha mendampingi desa dalam menyelesaikan permasalahan terkait perencanaan teknis dan perencanaan pembiayaan pembangunan TK Bintang Hati Desa Sidatapa yang sudah dirancang sebelumnya. Penyelesaian permasalahan dalam kegiatan PKM ini dibagi menjadi 4 tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pengumpulan data, tahap pelaksanaan, dan finalisasi.

Tahap Persiapan dilakukan dengan melakukan penjajakan awal, yaitu sosialisasi kegiatan perencanaan berbasis komunitas ini di Desa Sidatapa. Kegiatan penjajakan awal melibatkan pengelola Taman Kanak-Kanak TK Bintang Hati di Desa Sidatapa, serta perangkat desa yang berkepentingan, seperti Kepala Desa (Perbekel), Kaur Perencanaan, hingga Kepala Dusun Banjar Dinas Lakah di Desa sidatapa. Pada tahap persiapan ini juga dilakukan pembuatan rencana survei dan pengumpulan data bersama tim pengabdian Universitas Warmadewa berdasarkan hasil penjajakan awal ke Desa Sidatapa.

Tahap Pengumpulan Data dilakukan untuk mengumpulkan data fisik dan non-fisik. Data fisik berupa data tapak dan data lapangan lainnya yang dikumpulkan melalui kegiatan pengukuran tapak di lokasi rencana pembangunan TK Bintang Hati di Dusun Lakah Desa Sidatapa. Selain itu, terkait pengumpulan data non-fisik dilakukan dengan cara Focus Group Discussion (FGD) bersama Pengelola TK Bintang Hati, Perangkat Desa, Badan Perwakilan Desa, Kepala Dusun Lakah, serta tokoh masyarakat Desa Sidatapa yang menjadi pemerhati pendidikan anak usia Dini. Kegiatan FGD ini bertujuan untuk mereview kembali konseptual yang sudah disepakati sebelumnya, dan menggali informasi mengenai jumlah murid (eksisting & proyeksi), jumlah kelas, guru, dan staf, kebutuhan ruang, Standar luas ruang PAUD, Jadwal kegiatan harian anak, pola sirkulasi murid-guru-orang tua, Nilai lokal yang perlu ditampilkan pada desain, serta Kebiasaan penggunaan ruang luar, Luas bangunan, sistem air & listrik, Besaran anggaran tersedia, skema pendanaan (APBDes/donasi/bantuan), serta besaran anggaran tersedia.

Setelah data-data terkumpul, dilakukan penyusunan gambar teknis perancangan berupa Detail Engineering Design (DED) bangunan yang lebih terukur. Setelah DED rampung, pekerjaan struktur dan konstruksi bangunan dianalisis sebagai bahan untuk penyusunan rencana anggaran biaya (RAB). Setelah DED dan RAB rampung, sosialisasi dan diskusi hasil pengembangan desain dan kebutuhan anggaran biaya dilakukan di Desa Sidatapa dengan mempertemukan Pengelola TK Bintang Hati, Perangkat Desa, Badan Perwakilan Desa, Kepala Dusun Lakah, serta tokoh masyarakat Desa Sidatapa. Setelah mendapat masukan dan persetujuan, kemudian dilakukan finalisasi dokumen gambar teknis DED dan RAB Pembangunan TK Bintang Hati Desa Sidatapa.

Proses analisis dilakukan secara deskriptif kualitatif. Untuk menjawab tantangan ini, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk mengembangkan konsep perencanaan dan rencana pembiayaan fasilitas TK yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan kondisi spesifik Desa Sidatapa. Dengan pendekatan ini, diharapkan pembangunan fasilitas TK dapat berjalan efektif, efisien, dan berkelanjutan, sehingga memberikan manfaat jangka panjang bagi peningkatan kualitas SDM di Desa Sidatapa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Desain Bangunan dan Perencanaan Biaya Bangunan

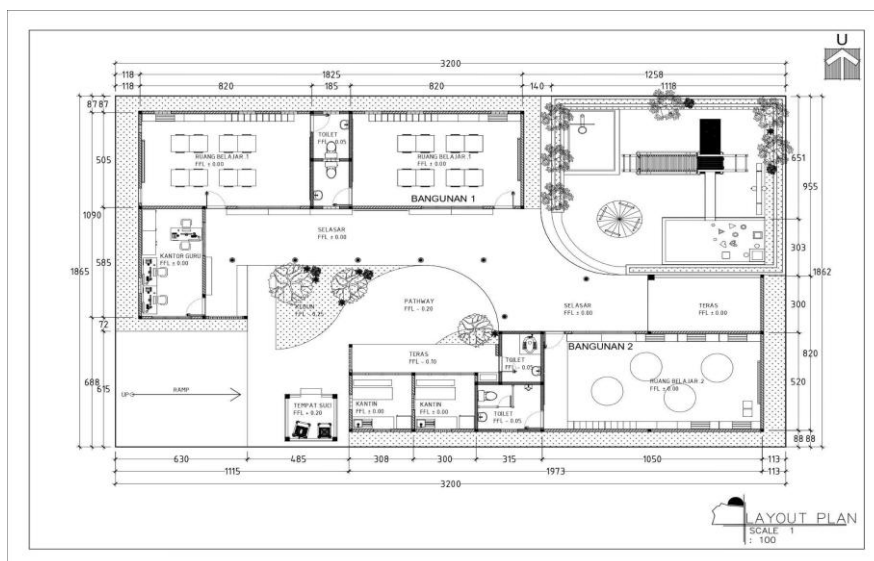


Gambar 1. Penyampaian dan Diskusi Hasil Perancangan dan Optimalisasi Desainnya kepada stakeholder di Kantor Perbekel Desa Sidatapa

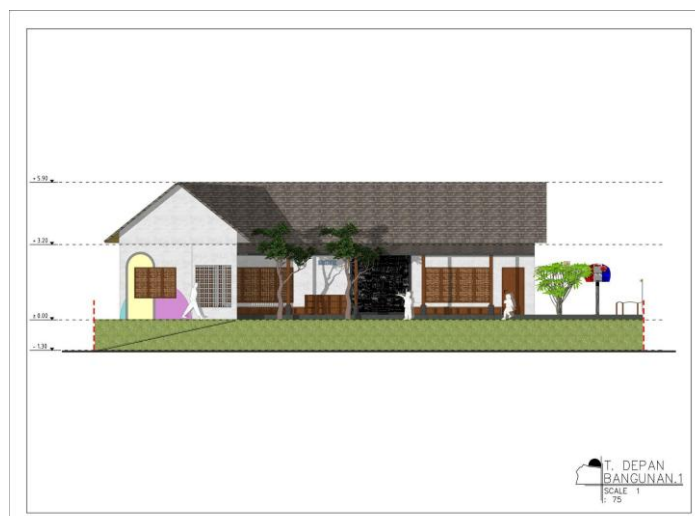
Untuk mengatasi kurangnya rencana desain yang terstruktur dan terarah dalam pembangunan fasilitas pendidikan di Desa Sidatapa, diperlukan pendekatan yang tidak hanya teknis tetapi juga partisipatif. Pendekatan partisipatif memberikan ruang bagi masyarakat untuk terlibat langsung dalam

proses perencanaan, sehingga desain yang dihasilkan dapat mencerminkan kebutuhan dan karakteristik lokal. Salah satu metode yang digunakan adalah focus group discussion (FGD), di mana tokoh masyarakat, orang tua, guru, dan pemangku kepentingan desa diundang untuk menyampaikan masukan dan aspirasi mereka. Proses ini penting untuk menggali preferensi ruang, fungsi bangunan, serta memperhatikan aspek budaya dan sosial yang melekat pada masyarakat Bali Aga. Dengan demikian, desain yang dihasilkan tidak hanya fungsional tetapi juga memiliki relevansi kontekstual dan diterima oleh komunitas setempat.

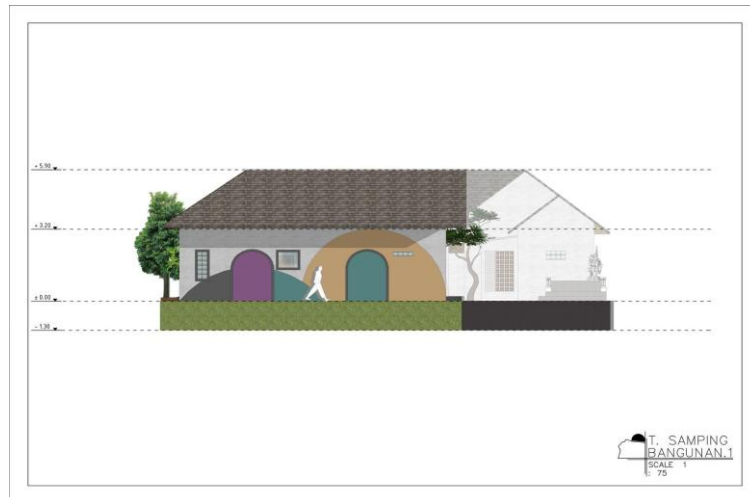
Meskipun mengutamakan partisipasi masyarakat, proses perencanaan tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aturan dan standar teknis yang berlaku. Hal ini mencakup pemenuhan persyaratan pada petunjuk teknis fasilitas pendidikan, kode bangunan, serta aspek keselamatan dan kenyamanan pengguna. Untuk menghasilkan perencanaan yang lebih terstruktur dan terukur, pengembangan konsep dilakukan dengan bantuan perangkat lunak pemodelan desain seperti AutoCAD dan SketchUp. Penggunaan teknologi ini memungkinkan tim perencana membuat gambar teknik yang presisi, mulai dari denah hingga visualisasi tiga dimensi, sehingga memudahkan pemahaman dan komunikasi desain kepada masyarakat dan pemangku kepentingan. Hasil dari proses perencanaan ini diwujudkan dalam serangkaian gambar rancangan yang menjadi acuan utama dalam tahap pembangunan.



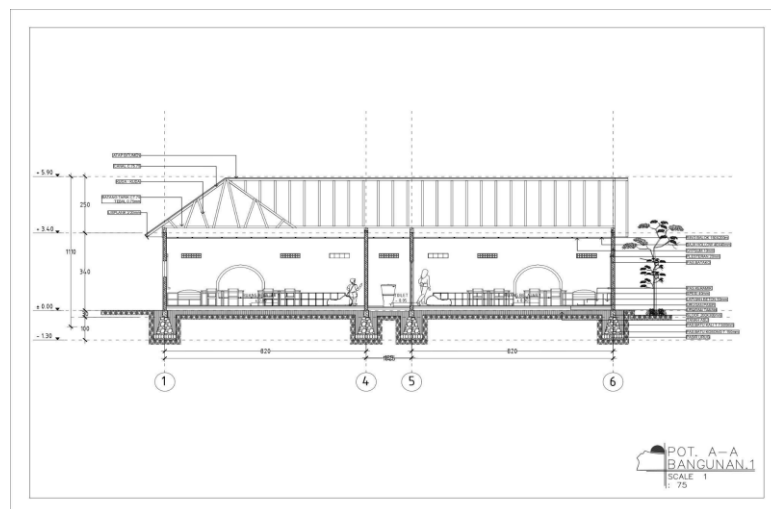
Gambar 2. Layout Bangunan TK Bintang Hati di Desa Sidetapa, Kecamatan Banjar, Buleleng-Bali.



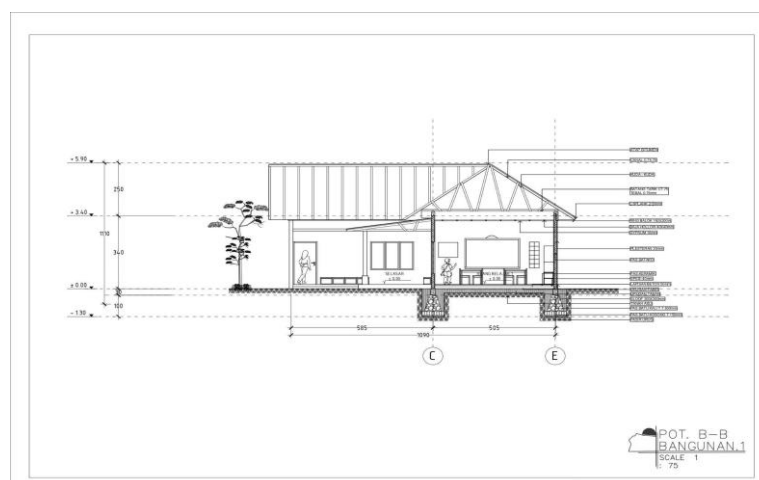
Gambar 3. Tampak Samping Bangunan TK Bintang Hati di Desa Sidetapa, Kecamatan Banjar, Buleleng-Bali.



Gambar 4. Tampak Depan Bangunan TK Bintang Hati di Desa Sidatapa, Kecamatan Banjar, Buleleng-Bali.



Gambar 5. Potongan A-A pada Bangunan TK Bintang Hati di Desa Sidatapa, Kecamatan Banjar, Buleleng-Bali.

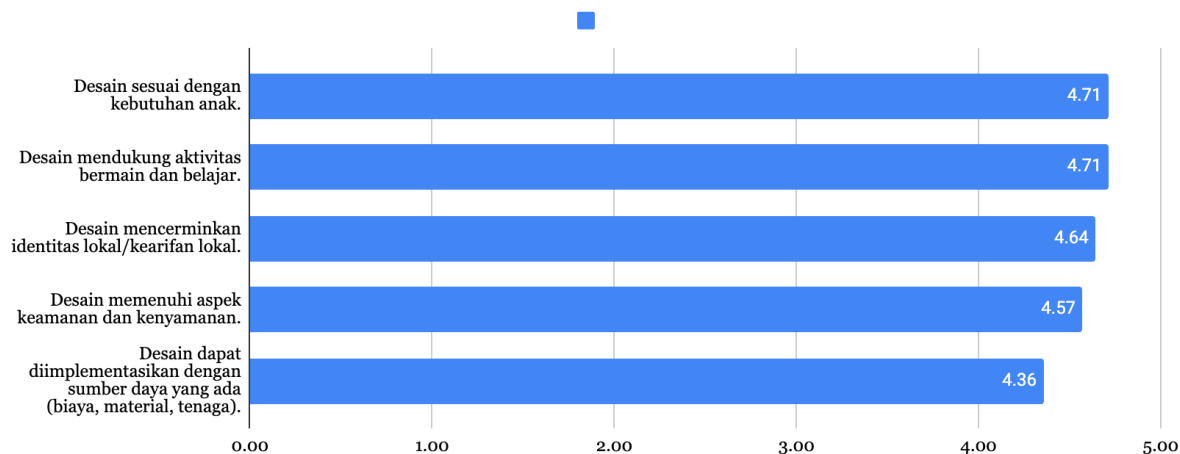


Gambar 6. Potongan A-A pada Bangunan TK Bintang Hati di Desa Sidatapa, Kecamatan Banjar, Buleleng-Bali.

Peran Anda dalam Proyek ini:	Desain sesuai dengan kebutuhan anak.	Desain mendukung aktivitas bermain dan belajar.	Desain mencerminkan identitas lokal/kearifan lokal.	Desain memenuhi aspek keamanan dan kenyamanan	Desain dapat diimplementasikan dengan sumber daya yang ada (biaya, material, tenaga).	Menurut Anda, aspek apa yang masih perlu ditingkatkan?	Apa saran Anda untuk perbaikan metode perancangan di proyek serupa?	Apakah Anda bersedia dilibatkan kembali pada tahap implementasi/pengembangan proyek ini?
Pengelola TK	5	5	5	4	4	Keterlibatan masyarakat, pengujian ke calon siswa didik	Tidak ada, kami sangat berterima kasih	Ya
Pemerintah Desa	5	5	5	5	4	Kejelasan hasil desain,	hasil desain didetailkan	Ya
Pemerintah Desa	5	5	5	5	5	sudah baik	sudah baik, tingkatkan lagi	Ya
Pengelola TK	5	5	5	5	4	Keterlibatan masyarakat, calon siswa	-	Ya
Pemerintah Desa	5	5	5	5	4	Aksesibilitas desain terhadap regulasi dan anggaran	-	Ya
Pemerintah Desa	5	5	5	5	5	-	-	Ya
Pemerintah Desa	5	5	4	4	4	Kejelasan hasil desain, Aksesibilitas desain terhadap regulasi dan anggaran	-	Ya
Pengelola TK	5	5	5	5	5	-	-	Ya
Tenaga Pendidik	5	5	5	5	5	-	-	Ya
Tokoh masyarakat	4	4	4	4	4	Keterlibatan masyarakat	Tingkatkan lagi	Ya
Kepala Dusun	4	4	4	4	4	Kejelasan hasil desain	-	Ya
tokoh	5	5	5	5	5	Keterlibatan masyarakat	lanjutkan	Ya
tim pelaksana	4	4	4	4	4	Kejelasan hasil desain	lanjutkan	Ya
tim pembangunan	4	4	4	4	4	Kejelasan hasil desain	lanjutkan, sudah baik	Ya

Gambar 8. Hasil Rekapitulasi dari Kuesioner Evaluasi Desain TK Bintang Hati

Hasil Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat



Gambar 9. Diagram Hasil Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Berdasarkan hasil evaluasi dari berbagai pemangku kepentingan, dapat disimpulkan bahwa desain TK yang dihasilkan secara umum memperoleh apresiasi sangat baik. Hampir semua responden memberikan penilaian tinggi (rata-rata 4,5–5) terhadap aspek utama, yaitu kesesuaian desain dengan kebutuhan anak, dukungan terhadap aktivitas bermain dan belajar, serta kemampuan desain dalam mencerminkan identitas lokal. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan perancangan berhasil menangkap esensi kebutuhan anak usia dini sekaligus menjaga nilai kearifan lokal yang menjadi identitas kawasan.

Hal yang masih perlu ditingkatkan diantaranya: (1) keterlibatan masyarakat & calon siswa, yang mana saran tersebut beberapa kali disebut oleh pengelola TK, tokoh masyarakat; (2) kejelasan hasil desain & detail teknis, yang beberapa kali disampaikan oleh pemerintah desa, tim

pembangunan/pelaksana; (3) aksesibilitas desain terhadap regulasi & anggaran, yang disampaikan oleh pemerintah desa dalam kuesioner yang disebar.

Saran perbaikan metode di proyek serupa berdasarkan hasil survei yang sudah dilakukan adalah (1) tingkatkan uji coba desain ke calon pengguna, dalam kasus Taman Kanak-Kanak ini adalah anak-anak & guru; (2) detailing desain perlu dibuat lebih jelas agar memudahkan pemahaman dan implementasi teknis; (3) keterlibatan masyarakat sebaiknya lebih intensif lagi, terutama penerimaan masukan dari calon pengguna bangunan Taman Kanak-kanak secara langsung. Sejauh ini, preferensi memang lebih banyak diperoleh berdasarkan hasil kajian literatur yang dilakukan sebelum memulai proses kegiatan pengabdian (pada tahap persiapan). Secara keseluruhan, desain ini telah memenuhi ekspektasi stakeholder, namun ke depan diperlukan strategi penguatan partisipasi, uji coba kepada calon pengguna, serta pendalaman aspek teknis agar desain lebih aplikatif. Menariknya, seluruh responden menyatakan bersedia terlibat kembali, yang menjadi modal sosial penting dalam tahap implementasi maupun pengembangan proyek. Hal ini menunjukkan dukungan kuat dari stakeholder terhadap kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Tim Pengusul dari Universitas Warmadewa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian masyarakat di Desa Sidatapa menunjukkan pentingnya perencanaan berbasis partisipasi untuk mengatasi keterbatasan fasilitas pendidikan usia dini. Minimnya TK di desa ini berdampak pada rendahnya akses pendidikan dasar, sementara faktor topografi dan ekonomi memperkuat tantangan tersebut. Melalui kegiatan ini, tim berhasil menghasilkan dokumen perencanaan yang komprehensif, meliputi gambar teknis (DED), Rencana Anggaran Biaya berbasis metode BOW, dan strategi pembiayaan yang dapat diajukan ke pemerintah maupun pihak swasta. Proses penyusunan melibatkan masyarakat, tokoh adat, guru, dan pemerintah desa sehingga desain sesuai kebutuhan lokal dan budaya Bali Aga. Selain produk teknis, kegiatan ini juga meningkatkan kapasitas aparatur desa dan mahasiswa dalam perencanaan, desain, dan manajemen anggaran. Hasil ini memberi dasar yang kuat bagi Desa Sidatapa untuk merealisasikan fasilitas TK yang aman, ramah anak, dan berkelanjutan, sekaligus mendukung pencapaian SDGs khususnya di bidang pendidikan berkualitas dan infrastruktur desa.

Langkah lanjutan meliputi advokasi dan pengajuan pendanaan agar dokumen perencanaan dapat direalisasikan menjadi pembangunan fisik, serta pembaruan berkala sesuai kebutuhan masyarakat. Setelah fasilitas terbangun, disiapkan rencana operasional mencakup tenaga pendidik, pemeliharaan, dan mutu pembelajaran. Keterlibatan masyarakat melalui FGD, kolaborasi dengan perguruan tinggi untuk inovasi, serta evaluasi pasca-operasional menjadi upaya penting untuk memastikan pengelolaan TK yang berkelanjutan dan berdampak bagi Desa Sidatapa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPPM) Universitas Warmadewa yang telah memberikan dukungan pendanaan sehingga pelaksanaan penelitian dan penulisan artikel ini dapat terlaksana dengan baik. Dukungan tersebut sangat berperan dalam proses pengumpulan data, analisis, hingga penyusunan naskah. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta praktik di bidang terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainy, N. Q., Tyas, N. A. W., & Satrio, E. M. (2025). analisa perhitungan anggaran biaya dengan menggunakan metode bow, sni 2008, dan permen pupr no. 1 tahun 2022. *JURNAL TEKNIK silitik*, 5(02), 936-947.
- Andiani, N., Antara, I., Yogiswari, N., & Arismayanti, N. (2023). Thematic tourism potential analysis of Bali Aga rural area, Buleleng, Bali. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 8(1).
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. 2015. *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Taman Kanak-Kanak (NSPK-Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Djaelani, M., & Sinambela, E. A. (2022). Rencana Anggaran Biaya dengan Metode BOW pada Pembangunan Ruang Kelas Baru Universitas Sunan Giri Surabaya. *Jurnal Penelitian Rumpun*

- Ilmu Teknik*, 1(3), 60-67.
- Hamdani, Nurjannah., dkk. 2023. Perencanaan Konsep Desain Sekolah TK Al-Fath. Vol. (2), Juli 2023. Halaman 37. KANGMAS: Karya Ilmiah Pengabdian Masyarakat.
- Hijah, Siti Nurul. 2023. Pendampingan Pembangunan Sekolah TK Matahari Terbit Desa Penanggak Kecamatan Batu Layar Kabupaten Lombok Barat. Volume 1, Nomor 1, Juni 2023. ABDI UNISAP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.
- Krisnaningsih, Y. K., Agustina, R., & Zahro, S. F. (2024). Peran Pendidikan Anak Usia Dini dalam Pengembangan Keterampilan Sosial-Emosional Anak di Era Digital. *Journal of Education and Pedagogy*, 1(1), 1-6.
- Maheswari, AA Istri A., Sariyani, Ni Luh Putu. 2019. Persepsi Masyarakat dan Wisatawan Terhadap Pengembangan Desa Sidatapa sebagai Desa Wisata Berbasis Masyarakat di Kecamatan Banjar Kabupaten Buleleng. *Open Journal System*, 13(12).
- Mufaris, A., Prihesnanto, F., & Darma, E. (2016). Perbandingan Estimasi Anggaran Biaya Antara Bow, Sni Dan Metode Perhitungan Kontraktor Pada Proyek Rumah Susun (Rusun) Pulogebang Jakarta Timur. *Bentang: Jurnal Teoritis dan Terapan Bidang Rekayasa Sipil*, 4(1), 1-18.
- Novrizaldi. (2020). *PAUD Berperan Penting dalam Mewujudkan SDM Unggul*. Tersedia pada: <https://www.kemenkopmk.go.id/paud-berperan-penting-dalam-mewujudkan-sdm-unggul>.
- Nugraha, Putu Gede Wahyu Satya., Prabandari, Nyoman Ratih., Wiguna, Made Mas Surya., Mahayani, Ni Komang Indra., dkk. 2023. Contextual Approach in Designing Informal School for Children in Tulamben Village, Karangasem Bali (Collaboration of Warmadewa Architecture-Journeyman International-Suwandi Foundation). Vol. 3 (1), Tahun 2023. *Jurnal Lentera Karya Edukasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Nurhayati, N., Lutfi, M. Y., Hidayatullah, N., Wahyuningsih, M., Dizar, S., Octaviani, D., ... & Busnetty, I. (2025). *Desa Berkelanjutan: Implementasi SDGs dalam Pembangunan Desa di Indonesia*. Star Digital Publishing.
- Prabandari, Nyoman Ratih. 2022. Optimalisasi Otentisitas Arsitektur Rumah Adat Bali Aga Sidatapa dalam Keberlanjutan Pariwisata di Desa Sidatapa. Volume 5 Issue 1 – 2022 TALENTA Conference Series: Energy & Engineering (EE).
- Pratiwi, Wiwik Dwi., Prabandari, Nyoman Ratih., Margono, Romi Bramantyo. 2022. Sidatapa: Pesona Keaslian Permukiman Bali Aga. Bandung: ITB Press.
- Riani, N., Kristiawan, A., & Taufani, A. (2023). Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Mendukung Pembangunan Desa Berkelanjutan Berbasis SDGs Desa. *Artikel Kebijakan Desa, Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi*, 1, 9-12.
- Roechman, F. (2011). Analisa Harga Satuan Pekerjaan dengan Metode Bow, Sni, dan Lapangan (Pekerjaan Beton Bertulang Pada Pembangunan Rumah Tinggal Perum Bugel, Jepara). *Tatal*, 7(1), 221681.
- Sani, AA. 2015. Kajian Vernakular. Tersedia pada : http://eprints.undip.ac.id/59777/3/BAB_II_LANDASAN_TEORI.pdf. Diakses pada tanggal 30 Januari 2024.
- Saputra, Nor Ilman., dkk. 2022. Pedoman Peran Desa dalam Penyelenggaraan PAUD. Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Syaifulah, A., Akbar Asfar, A. M. I., Taufan Asfar, A. M. I., F.A, A. N., mARLINA, m., & nURJANNAH, s. (2020). perancangan science corner (sci-co) sebagai media bantu visual image bagi guru tk pgri palattae. spekta (JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT : TEKNOLOGI DAN APLIKASI), 1(2), 65–72.
- Ubaidillah, U., Rohmah, N. A. F., Sari, Y., Zein, M., & Ummah, I. (2023). Menyelami Esensi Sifat Dasar Manusia Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *AT-THUFULY: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 24-38.
- Uzma, Hana Nushratu. 2025. *Kemendes Kolaborasi dengan Kemendikdasmen Tingkatkan Kualitas SDM Desa*. Tersedia pada: <https://news.detik.com/berita/d-7735641/kemendes-kolaborasi-dengan-kemendikdasmen-tingkatkan-kualitas-sdm-des>
- Wiranto. 1999. Arsitektur Vernakular Indonesia: Perannya dalam Pengembangan jati Diri. *Dimensi Teknik Arsitektur* 27(2).